RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA)

TAHUN 2013 – 2017

KECAMATAN SUKA MAKMUE

KABUPATEN NAGAN RAYA

2014

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah satu kesatuan dalam system Perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Berangkat dari pemikiran diatas, perencanaan pembangunan, baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik. Dengan demikian dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, Kecamatan Suka Makmue mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kecamatan Suka Makmue, sebagaimana diharapkan semua pihak. Untuk merealisasikan strategi pencapaian visi dan misi daerah tadi, secara fungsional Kecamatan Suka Makmue dituntut untuk mampu menterjemahkannya kedalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah, baik dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku selama 5 (lima) tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku 1 (satu) tahun.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah). Perencanaan strategis ini menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, cara pencapaian tujuan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa mendatang. Perencanaan strategis menentukan diarahkan kemana suatu organisasi untuk tahun kedepan atau tahun-tahun berikutnya, bagaimana cara mengarahkannya dan bagaimana mengevaluasi keberhasilan dan ketidakberhasilannya. Fokus dari perencanaan strategis biasanya keseluruhan organisasi. Adapun cakupan perencanaan strategis meliputi visi, misi,tujuan, dan sasaran, metodologi, analisis situasi, tujuan objektivitas dan target.

Maka dalam proses penyusunannya tentu memperhatikan semua aspek perencanaan pembangunan. Renstra Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 ini merupakan hasil proses politik, yakni bermula dari rumusan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, tetapi dalam proses penyusunannya dilakukan melalui serangkaian forum musyawarah perencanaan partisipatif dengan melibatkan unsur-unsur pelaku pembangunan dan memasukkan pula segenap komponen perencanaan teknokratik yakni program dan kegiatan Kecamatan Suka Makmue. Sejajar dengan itu, muatan Renstra Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 ini juga memperhatikan pula arahan kebijakan dan program RPJMD Kabupaten Nagan Raya. Oleh karena itu matriks rencana program dan kegiatan pembangunan lima tahunan yang diuraikan dalam dokumen perencanaan ini telah disusun secara integratif dan komprehensif yang nantinya dijabarkan dalam Renja (rencana kerja) Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya selama satu tahun anggaran.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 memiliki keterkaitan dengan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan lainnya sebagai berikut :

1. Renstra Tahun 2013 – 2017 ini berpedoman pada RPJMD Tahun 2013 – 2017 dan merupakan pelaksanaan program-program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 dan sekaligus mempertimbangkan azas keberlanjutan dengan program-program pembangunan sebagaimana dimuat dalam Renstra Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2008 – 2012;
2. Renstra Tahun 2013 – 2017 ini memperhatikan arahan kebijakan dan program pembangunan yang ada pada RPJM Propinsi Aceh dan RPJMD Kabupaten Nagan Raya
3. Renstra Tahun 2013 – 2017 ini dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) SKPD pada setiap tahunnya selama kurun waktu perencanaan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD ;
4. Dalam kaitan dengan sistem keuangan sebagaimana yang diamanatkan Unang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, maka penjabaran Renstra dalam Renja untuk setiap tahunnya akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran SKPD (RKA SKPD) ;

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya disusun atas dasar:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287) ;
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4321) ;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesoa Nomor 4741);
9. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 46 Tahun 2014 tentang Analisis Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Umum pada Sekretariat Kecamatan dalam Kabupaten Nagan Raya;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya adalah memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan

kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Suka Makmue. Adapun tujuan disusunya Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue ini adalah :

1. Sebagai input dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan peningkatan pembangunan di masa akan datang;
2. Memberikan kondisi penciptaan integrasi, sinkronisasi, dan kesinergian antar pelaksanaan kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Nagan Raya khususnya Kecamatan Suka Makmue;
3. Membuat acuan perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan;

Selain itu Renstra ini juga sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat dan membangun konsensus untuk menentukan arah program kegiatan Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sampai dengan tahun 2017.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang penyusunan Renstra Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN berisi Tugas, Fungsi, dan Struktur Kecamatan Suka Makmue, sumber daya kecamatan, kinerja pelayanan kecamatan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kecamatan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI, berisi identifikasi permasalahan, telaahan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati, kajian terhadap isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN, berisi visi dan misi Kecamatan Suka Makmue, tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Suka Makmue serta strategi dan kebijakan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF, berisi program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif yang merupakan kewenangan Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN SKPD, berisi Indikator Kinerja SKPD yang menunjang RPJMD Kabupaten Nagan Raya

BAB VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan

Kecamatan adalah Perangkat Daerah Kabupaten Nagan Raya yang dipimpin oleh seorang Kepala Kecamatan yang disebut Camat, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Derah melalui Sekretaris Daerah. Maka kantor Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah umum, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pelaksanaan pelayanan sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Kabupaten Nagan Raya.

a. Camat

Camat mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan serta melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Camat mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan instansi terkait di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pelayanan masyarakat;
2. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum serta penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
3. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup bidang tugasnya;
4. Pelaksanaan pelimpahan sebagian kewenangan Pemerintahan Kabupaten meliputi aspek: perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, dan penyelenggaraan;
5. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Gampong ;
6. Pelaksanaan evaluasi, pelaporan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat tingkat Kecamatan dan Gampong; dan
7. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada Camat dan semua unsur perangkat kecamatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi:

1) Penyusunan rencana program, pengendalian dan penyiapan bahan untuk evaluasi dan laporan pelaksanaan program kegiatan Kecamatan;
2) Penyusunan anggaran Kecamatan;
3) Pengelolaan tata usaha umum, perlengakapan, keprotokolan dan rumah tangga Kecamatan;
4) Pengelolaan tata usaha kepegawaian dan perjalanan dinas;
5) Pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai;
6) Pelaksanaan pelayanan teknis administratif kepada Camat dan semua unit perangkat Kecamatan; dan
7) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Camat membawahi Sub bagian yang terdiri dari :

a) Sub Bagiam Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis administrasi pengelolaan tata usaha umum, perencanaan dan program kerja Kecamatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

1) Penyusunan rencana program, pengendalian dan penyiapan bahan untuk evaluasi dan laporan pelaksanaan program kegiatan Kecamatan;
2) Pengumpulan bahan penyusunan program anggaran Kecamatan;
3) Penyiapan rencana kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan organisasi, dokumentasi keprotokolan dan perjalanan dinas;
4) Pelaksanaan teknis administrasi dan pengelolaan urusan tata usaha surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga Kecamatan;
5) Pengelolaan tata usaha kepegawaian, peningkatan kemampuan dan kesejahteraan pegawai; dan
6) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administratif dan penatausahaan keuangan kecamatan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

1) Penyusunan rencana pengelolaan anggaran keuangan Kecamatan;
2) Pelaksanaan koordinasi dalam penyusunan anggaran Kecamatan;
3) Pelaksanaan penatausahaan keuangan anggaran Kecamatan;
4) Pelaksanaan pembayaran gaji dan pembayaran keuangan lainnya;
5) Pengendalian dan evaluasi laporan keuangan Kecamatan;
6) Penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan Kecamatan;
7) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Seksi - Seksi

a. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi tata pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan kecamatan di bidang pemerintahan Gampong, kependudukan dan pelayanan masyarakat secaram umum serta yang berkaitan dengan kegiatan RT dan RW di seluruh Gampong.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :

1) Penyusunan dan pembinaan di bidang pemerintahan umum, pemerintahan Gampong, kependudukan dan pelayanan masyarakat;
2) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi atau lembaga di lingkungan kecamatan dalam rangka pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan bidang pemerintahan umum dan Gampong;
3) Pelaksanaan dan pembinaan proses pembuatan KTP dan KK;
4) Pelaksanaan program dan pembinaan di bidang pemerintahan umum dan Gampong;
5) Pelaksanaan program dan pembinaan di bidang kependudukan, catatan sipil, transmigrasi, tenaga kerja dan pertahanan;
6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas serta program pemerintahan; dan
7) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Kecamatan di bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Ketentraman dan

Ketertiban mempunyai fungsi :

1) Pengumpulan dan pengelolaan data dalam rangka penyusunan program, pelaksanaan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan;

2) Penyusunan program pembinaan, pengawasan, penertiban dan penegakan pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
3) Pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;
4) Pelaksanaan pengamanan dalam rangka pencegahan timbulnya gangguan ketentraman dan ketertiban umum, termasuk aparat kantor dan rumah dinas Camat;
5) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan instansi dan atau lembaga terkait di bidang wawasan kebangsaan, pembauran dan ketahanan bangsa, penerapan dan penegakan perundang-undangan;
6) Penyiapan dan pelaksanaan koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait dalam penanganan permasalahan ketentraman dan ketertiban;
7) Penanganan dan penyelesaian perselisihan antar kelompok masyarakat/Gampong;
8) Pengisian buku register Kecamatan sesuai dengan bidang ketentraman dan ketertiban;
9) Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang ketentraman dan ketertiban;
10) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

c. Seksi Kesejahteraan Rakyat/Kesra

Seksi Kesejahteraan Rakyat/Kesra mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan kecamatan di bidang pengembangan prasarana dan fasilitas umum, perekonomian, produksi dan lingkungan hidup. Serta melakukan pengkoordinasian perencanaan pembangunan di tingkat Gampong demi untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Seksi Kesejahteraan Rakyat/Kesra mempunyai fungsi :

1) Penyusunan rencana dan program kegiatan di bidang pembangunan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, perekonomian, produksi dan distribusi;
2) Pelaksanaan fasilitas dan koordinasi penyelenggaraan penyusunan rencana pembangunan kecamatan dan kelurahan;
3) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pembangunan prasarana dan fasiitas pelayanan umum;
4) Pengkoordinasian dan pembinaan, penanggulangan terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan;
5) Pelaksanaan dan pembinaan dalam pemberian rekomendasi dan perijinan tertentu di bidang pembangunan (IMB);
6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas serta program kegiatan di bidang pembangunan prasarana dan fasilitas umum;

7) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan kecamatan di bidang pemberdayaan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud , Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :

1) Penyusunan rencana dan program kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
2) Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program, pelaksanaan, fasilitas dan pembinaan di bidang agama, kesejahteraan sosial, kesehatan, kebersihan dan lingkungan hidup serta pemberdayaan masyarakat;
3) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait di bidang pemberdayaan masyarakat;
4) Pelaksanaan kegiatan pembinaan pencegahan dan penanggulangan bencana alam, penyalahgunaan obat, narkotika, psykotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya serta masalah sosial lainnya kepada masyarakat dengan koordinasi instansi terkait;
5) Pemberian rekomendasi permintaan sumbangan kepada masyarakat di lingkungan kecamatan dan Gampong;
6) Pelaksanaan pembinaan lembaga sosial yang berada di kelurahan dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat;
7) Pelaksanaan kegiatan fasilitas dan pembinaan di bidang agama, bantuan sosial, kepemudaan, peranan wanita dan olahraga, serta pendidikan masyarakat;
8) Pengisian buku register kecamatan sesuai bidang tugasnya;
9) Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat; dan
10) Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Seksi Pemberdayaan Perempuan Pemuda dan Olah Raga/PPPDOR

Kasi Pemuda dan Olah Raga mempunyai Tugas membantu Camat dan merumuskan dan menetapkan Kebijakan Pelaksanaan Program dibidang Kesejahteraan Pemuda dan Olah Raga dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Menyelenggarakan Pelayanan Teknis Administrasi dibidang Pemuda dan Olah Raga, Pemberdayaan Perempuan serta Kesehatan, Melaksanakan Pengawasan, Menyusun Program Pengembangan Sarana dan Prasarana dibidang Pemuda, Olah Raga, Pemberdayaan Perempuan serta Kesehatan, Mengadakan Evaluasi dan Pelaporan serta Pelayanan sesuai dengan bidang tugasnya di Kecamatan.

Fungsi Kasi Pemuda dan Olah Raga :

1) Menyiapkan Rencanan/Program Kerja dan Pembinaan, Pelayanan dibidang Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olah Raga ;

f. Mengadakan Pembinaan Pemberdayaan Perempuan,Pemuda dan Olah Raga;

g. Menyusun bahan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kepemudaan dan Olah Raga Aceh

h. Menyiapkan Bahan Koordinasi Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan, Kepemudaan dan Olah Raga Aceh

i. Mengadakan Evaluasi dan Pelaporan hasil Pelaksanaan Tugas

5) Melakukan tugas-tugas lain yang dilimpahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Gambar 1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

KECAMATAN SUKA MAKMUE

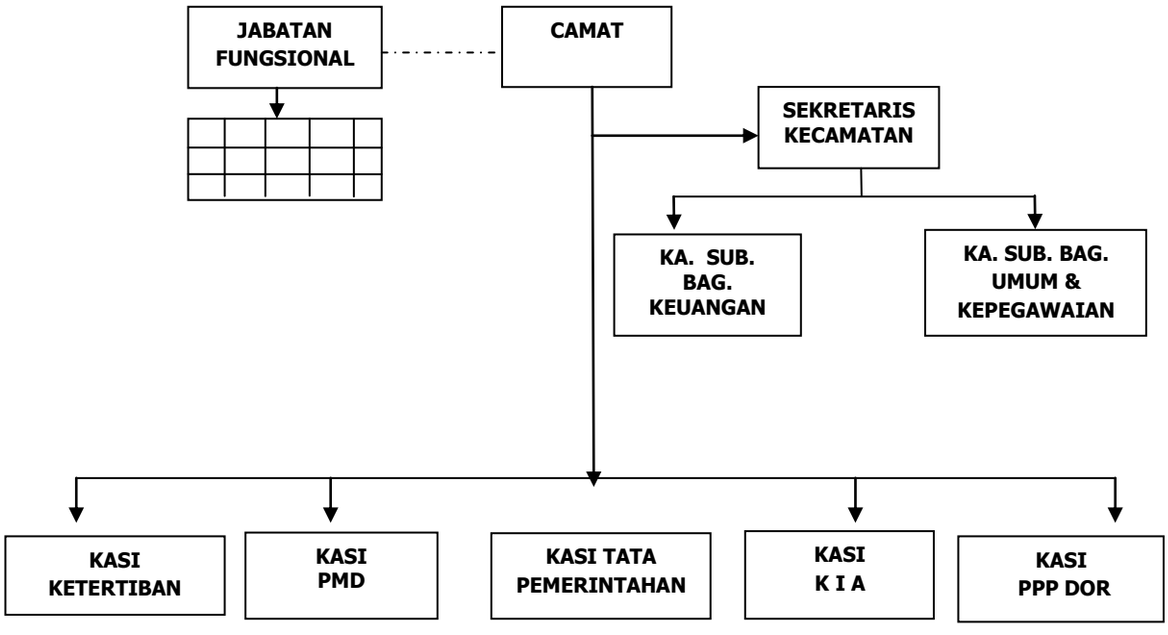

Sumber : Kantor Camat Suka Makmue Tahun 2013

2.2 Sumber Daya Kecamatan

2.2.1 Kondisi dan Potensi Geografis

Lueng Baro merupakan ibukota Kecamatan Suka Makmue, jarak ibukota Kecamatan Suka Makmue kurang lebih dua kilometer dari bagian Barat Ibukota kabupaten Nagan Raya, dan kurang lebih 257 kilometer dengan Ibukota Propinsi Nanggro Ace Darussalam

Kecamatan Suka Makmue merupakan Kecamatan induk Kabupaten Nagan Raya, dan Kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Seunagan pada tanggal 03 Maret 2008

Adapun dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Seunagan
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuala
3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tadu Raya dan Kecamatan Beutong
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kawai VIX Kabupaten Aceh Barat

Luas wilayah Kecamatan Suka Makmue kurang lebih 51,56 Km2 dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Jumlah gampong/desa 19 gampong

Jumlah Mukim 2 mukim

Perumahan/pemukiman terdiri dari 519 hektar.

Pertanian	5.926 hektar
Hutan	16 hektar
Perikanan darat	12 hektar
Daerah tangkapan air	8 hektar
Rawa	19 hektar
Padang ilalang	16 hektar

Jenis tanah di Kecamatan Suka Makmue adalah tanah pasir sedikit bergambut serta keadaan rnedan yang umumnya adalah dataran rendah. Sepanjang kawasan pemukiman penduduk umumnya adalah hamparan datar yang membentang dari Utara ke Selatan.

Tabel II.1

Luas Gampong dan Distribusi Luas Gampong

Dalam Kecamatan Suka Makmue Tahun 2102

Nama Gampong/Desa	Luas Gampong/Desa (Hektar)	DistribusiLuas Gampong/Desa (%)
1. Lueng Baro	404	5,74
2. Alue Kambuk	435	6,18
3. Kuta Padang	175	2,49
4. Suak Bilie	646	9,17

5. Macah	545	7,74
6. Seumambek	550	7,81
7. Cot Kuta	560	7,95
8. Kabu Blg.Sapek	250	3.55
9. Cot Peuradi	183	2,60
10. Blang Sapek	511	7,26
11. Lhok Beutong	47	0,67
12. Gampong Teungoh	41	0,58
13. Lhok Rameuan	85	1,21
14. Blang Mulieng	372	5,28
15. Krak Tampai	350	4,97
16. Meureubo	75	1,07
17. Kuta Baro BM	313	4,44
18. Alue Peusaja	1.200	17,04
19. Alue Gajah	300	4,26
Jumlah	***7.042***	***100,00***

Sumber : BPS Kabupaten Nagan Raya 2012

a. **Keadaan Iklim**

Seperti halnya daerah lain yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya, Kecamatan Suka Makmue beriklim tropis, suhu udara relatif dingin karena dipengaruhi oleh angin darat dan banyaknya pepohonan sebagai pelindung.

Curah hujan rata-rata 328,1 milimeter per tahun dan biasanya musim hujan berlangsung pada bulan April sampai dengan Desember. Sedang musim kemarau berlangsung pada bulan Januari hingga Maret , relatif singkat dibanding dengan musim hujan.

Tabel II-2

Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Nagan Raya

/ Kecamatan Suka Makmue Tahun 2007- 2011

Bulan	Curah Hujan (mm)				
	2007	2008	2009	2010	2011
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1. Januari	289,7	497,3	203,1	529,3	457,9
2. Pebruari	254,3	184,9	98,8	280,9	171,0
3. Maret	241,0	637,2	235,8	537,2	457,9
4. April	56,1	368	261,9	596,5	417,9
5. Mei	218,5	116,9	337,4	393,6	136,1
6. Juni	377,4	581,5	104,8	367,3	169,2
7. Juli	229,7	151,5	185,2	284,0	182,8
8. Agustus	173,7	402,1	397,4	125,7	774,3
9. September	337,2	139,5	267,0	705,9	210,7
10. Oktober	606,7	547,0	97,9	542,4	324,3
11. November	452,4	442,5	679,4	499,0	311,3
12. Desember	366,5	428,1	263,6	162,0	324,3
Jumlah	***3.603,3***	***4.478,5***	***3.132,3***	***5.023,8***	***3.937,7***
Rata-rata	***300,3***	***373,2***	***261,0***	***418,7***	***328,1***

Sumber : Badan Metrologi , Klimatologi dan Geofisika Cut Nyak Dhien

b. **Keadaan penduduk**

Menurut catatan pemerintah Kecamatan Suka Makmue, jumlah penduduk pada akhir Desember 2011 adalah 8.206 jiwa yang terdiri dari 4.119 jiwa laki-laki dan 4.087 jiwa perempuan, Serta 2.040 rumah tangga yang berarti rata-rata penduduk per rumah tangga adalah antara 4 jiwa. Normalnva angka rata-rata penduduk, per-rumah tangga ini disebabkan karena di Kecamatan Suka Makmue rumah yang ada berfungsi sebagai rumah tinggal keluarga.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur yaitu umur 20 tahun keatas sampai 54 tahun yang secara keseluruhan berjumlah 4.448 jiwa, sedangkan yang berusia lanjut (55 tahun ke atas) sebanyak 871 jiwa. Pola demikian menunjukkan perlunya perhatian terhadap fasilitas sosial seperti pendidikan, lapangan kerja, kesehatan dan transportasi terutama di masa mendatang.

c. **Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian**

Sejalan dengan kondisi alam dan letak geografisnya sebagai wilayah daratan dan berada dilingkungan pusat Perkantoran Kabupaten dan daerah pertanian, maka mata pencaharian masyarakatnya cukup bervariasi. Secara rinci,

Dari rincian diatas terlihat bahwa yang menempati urutan pertama sebagai sumber penghidupan masyarakat adalah petani/pekebun dan buruh kasar dan di tempat kedua adalan sebagai pegawai negeri sipil dan honorer. Hal ini dapat dipahami karena mengingat Kecamatan Suka Makmue termasuk wilayah transisi dimana ciri kehidupan masyarakat kota sudah nampak akan tetapi ciri agrarisnya juga masih tetap menonjol.

Pendapatan perkapita penduduk pada akhir tahun 2010/2011 menurut data Kantor Camat Suka Makmue berkisar antara Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 300.000 perbulan.

d. **Keadaan Pendidikan**

Secara umum terlihat pendidikan Masyarakat pada Kecamatan Suka Makmue dapat dinilai sedang. Hal ini sangat dimungkinkan karena masyarakat pada Kecamatan Suka Makmue termasuk wilayah yang dekat dengan Ibukota kabupaten yang sudah barang tentu cukup tersedia sarana dan prasarana pendidikannya, baik di wilayah dalam itu sendiri maupun di dalam lain yang berdekatan, sehingga memudahkan bagi anak--anak atau penduduk (usia sekolah untuk melanjutkan pendidikan pada berbagai tingkatan yang ada, meskipun di tingkatan perguruan tinggi hanya berstatus swasta.

Tingkat pendidikan penduduk pada Kecamatan Suka Makmue adalah sedang, hal ini terlihat dari persentase yang dominan yaitu pada jenjang pendidikan SLTP, yaitu sebanyak 29 % dan menyusul pendidikan SLTA sebanyak 22,16 %. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk, khususnya generasi muda yang berumur 18 - 45 tahun, diselenggarakan atau diikutkan untuk mengikut berbagai pelatihan jika ada permintaan dari pemerintah daerah.

e. **Keadaan Penduduk Menurut Agama**

Penduduk pada Kecamatan Suka Makmue seluruhnya adalah pemeluk agama Islam yang taat menjalankan ibadah khususnya sholat. Adapun pemeluk agama lain pada Kecamatan Suka Makmue ini tidak ada kecuali agama Islam sehingga dari hasil penelitian dokumen pada Kantor Camat Suka Makmue jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 8206 jiwa atau mencapai 100 %.

f. **Keadaan Adat-Istiadat**

Mengenai adat istiadat, dewasa ini kurang mengikat lagi atau sudah berada pada masa transisi khususnya adat istiadat yang menyangkut pergaulan muda-mudi. Hal ini dimungkinkan tejadi karena heterogenitas penduduk dan wilayahnya yang termasuk kawasan pusat pemerintahan kecamatan. Dalam bidang kehidupan lainnya, seperti adat perkawinan pada umumnya masih mengikat.

g. **Keadaan Perumahan**

Pada Kecamatan Suka Makmue terdapat 2040 buah rumah yang terdiri atas 913 buah permanen, 1002 buah rumah semi permanen dan 125 buah rumah papan. Hampir keseluruhan dari rumah tersebut sudah menggunakan fasilitas penerangan listrik dari PLN.

h. **Keadaan Kesehatan Masyarakat**

Umumnya penyakit yang sering dikeluhkan masyarakat Pada Kecamatan Suka Makmue adalah demam dan batuk. Hal ini dimungkinkan karena kondisi lingkungan Pada Kecamatan Suka Makmue umumnya masih kurang bersih, dan cuaca yang sering berubah-ubah. Informasi yang dperoleh dalam waktu 3 tahun terakhir angka penyakit ini yang dialami penduduk berkisar antara 60 sampai 200 orang pertahun.

i. **. Keadaan Keamanan**

Kondisi keamanan Pada Kecamatan Suka Makmue dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini termasuk dalam kategori aman. Jarang terjadi tindakan-tindakan kriminal yang tidak diinginkan terutama di kalangan pemuda. Seperti perkelahian, pencurian, perampokan dan tindakan-tindakan lain yang meresahkan masyarakat. Kondisi ini relatif sepenuhnya telah mendapat perhatian dari aparat keamanan di samping memadainya sarana dan prasarana pendukung seperti Pos Kamling maupun jumlah personil. Hal ini merupakan hal yang meningkatkan rasa aman yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan aktifitas masyarakat di berbagai bidang kehidupan.

2.2.2 Sarana Prasarana Kecamatan

2.2.3 Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Suka Makmue

Pemerintahan dalam semua tingkatannya dibentuk pada dasarnya adalah untuk memberikan pelayanan pada kepada masyarakat. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh adalah keberadaan sarana dan prasarana yang tersedia secara memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.

Tabel 2-3 berikut menggambarkan sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Kecamatan Suka Makmue.

Tabel II-3

Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Suka Makmue

No.	Jenis	Jumlah	Ket.
1.	Sarana		
	- Meja Kerja	20 buah	
	- Kursi Kerja	20 buah	
	a. Kursi Kerja Pejabat	10 buah	
	- Kursi Tamu	3 set	
	- Almari/Lemari Arsip	7 buah	
	b. Rak Arsip	2 buah	
	c. Meja Podium	1 buah	
	- Felling Kabinet	7 buah	
	- Meja Rapat	3 buah	
	- Komputer	3 unit	**1 unit rusak**
	- Bangku ruang tunggu	3 buah	
	- Laptop	-	
	- Televisi	1 buah	
	- Printer	3 buah	**2 unit rusak**
	- Kamera	-	
	- Mobil Dinas	1 unit	
2.	Prasarana		
	- Gedung Kantor	-	
	- Pendopo Kecamatan	-	
	- Musholla	-	

	- Kamar Mandi	2 lokal	
	- Rumah Dinas	1 lokal	
	- Ruang Pertemuan PKK	1 lokal	

Sumber : Data Pemeliharaan Barang 2008- 2013

2.2.3.1 Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana dan Prasarana Transportasi di Kecamatan Suka Makmue sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar jalan Kabupaten maupun jalan Gampong yang ada sudah di aspal/ makadam, selain itu juga adanya program PNPM-MP untuk mebuka jalan antar Gampong se Kecamatan Suka Makmue bahkan hubngan dengan Kecamatan lain sehingga memudahkan akses masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.

2.2.3.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prioritas pertama pembangunan di Kabupaten Nagan Raya adalah Pendidikan, maka dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Nagan Raya adalah pemerataan layanan pendidikan. Adapun Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Suka Makmue dapat kita lihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel II-4

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

KECAMATAN SUKA MAKMUE

NO.	URAIAN	JUMLAH LEMBAGA
1.	TK	5
2.	RA	
3.	SD	7
4.	MI	1
5.	SLTP	1
6.	MTs	-
7.	SLTA	1
8.	SMK	1

Sumber : BPS Nagan Raya 2012

2.1.2.**4 Sarana dan Prasarana Kesehatan**

Kesehatan adalah prioritas kedua dalam pembangunan di Kabupaten Nagan Raya. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, pemerintah harus memperhatikan layanan kesehatan di samping pendidikan. Maka dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Nagan Raya. juga memperhatikan pemerataan layanan kesehatan. Pada tabel 4 berikut ini adalah data fasilitas/sarana kesehatan di Kecamatan Suka Makmue.

Tabel II-5

DATA FASILITAS/SARANA KESEHATAN

KECAMATAN SUKA MAKMUE

NO.	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	PUSKESMAS	1	
2.	PUSKESMAS PEMBANTU	3	
3.	POLINDES		
4.	POSYANDU	19	

Sumber : BPS Nagan Raya 2012

2.2.3.3 Susunan Kepegawaian SKPK

Sumber daya manusia aparatur memiliki peran yang cukup dominan dalam pencapaian tujuan pemerintah kecamatan secara efektif dan efisien harus didukung dengan keberadaan pegawai yang cukup memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan serta pemberian pelayanan pada masyarakat, Kecamatan Suka Makmue didukung oleh 37 (tiga puluh tujuh) orang pegawai sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut ini.

Pegawai pada Kantor Camat Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya sampi dengan Bulan Oktober Tahun 2014 berjumlah 37 (tiga puluh tujuh) orang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) orang pegawai negeri sipil dan 14 (empat belas) orang pegawai honorer/Tenaga kontrak Terbatas. Kualifikasi pendidikan Pegawai negeri sipil pada saat ini sebanyak 1 (satu) orang orang berpendidikan Strata I, 1 (satu) orang Diploma III dan 21 (dua puluh satu) orang berpendidikan SLTA sederajat. Sedangkan untuk tenaga honorer/kontrak sebanyak 1 (satu) orang berpendidikan Strata I, 1 (satu) orang

Diploma III, 12(dua belas) orang berpendidikan SLTA sederajat dan 1 (satu). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II-6 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
Strata 1	1 Orang
Diploma III	1 Orang
SLTA	21 Orang
SLTP	-
JUMLAH	23 Orang

Sumber Kantor Camat Suka Makmue 2014

Tabel II-7 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan

GOLONGAN	JUMLAH
IV	1 Orang
III	7 Orang
II	13 Orang
I	2 Orang
JUMLAH	23 Orang

Sumber Kantor Camat Suka Makmue 2014

Tabel II-8 Rincian Pegawai Honorer/Kontrak Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
Strata 1	1 Orang
Diploma	1 Orang
SLTA	12 Orang
SLTP	-
JUMLAH	14 Orang

Sumber Kantor Camat Suka Makmue 2014

2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan

Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan gampong, dinyatakan bahwa Kecamatan mempunyai tugas–tugas dalam membantu Bupati untuk penyelenggaraan pemerintahan. Penyelenggaraan pemerintahan dimaksud termasuk memberikan

pelayanan kepada masyarakat. Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan Kecamatan Suka Makmue untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan Instansi terkait di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pelayanan masyarakat;
2. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
3. Penyelenggaraan Pelayanan kepada Masyarakat yang menjadi ruang lingkup bidang tugas;
4. Pelaksanaan pelimpahan sebagaian kewenangan pemerintah kota meliputi aspek : perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi,penetapan dan penyelenggaraan;
5. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan;
6. Pelaksanaan Evaluasi, pelaporan pembinaan dan pengawasan Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
7. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Adapun hasil Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Suka Makmue selama 5 Tahun berjalan adalah sebagaimana tabel 2.1 di bawah ini

Tabel 2-9

Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Suka Makmue

Kabupaten Nagan Raya

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPK Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Tingkat kualitas pelayanan publik				3	3.5	3.5	3.5	3.7	3	3.2	3.2	3.3	3.5	1	0.91	0.91	0.94	0.95
2.	Jumlah Kegiatan dalam menjaga kelestarian lingkungan				10	10	12	12	12	8	8	11	12	12	0.8	0.8	0.91	1	1
3.	Jumlah peran serta aktif masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban				90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	1	1	1	1	1
4.	Tingkat Capaian MDG's				3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	0.67	0.67	0.67
5.	Tingkat Pertumbuhan ekonomi produktif				150	170	190	200	250	110	115	123	126	132	0.73	0.68	0.65	0.63	0.528

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPK	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPK Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
6.	Prosentase jumlah usulan masyarakat dalam musrenbang yang terakomodasi dalam Renja				50%	50%	75%	75%	75%	10%	18%	30%	42%	70%	0.2	0.36	0.4	0.56	0.93
7.	Jumlah partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK				85	85	85	85	90	85	85	85	90	100	1	1	1	1	1
8.	Jumlah warga miskin di wilayah kecamatan				3264	3214	3164	3014	2964	3331	3214	3234	3154	3101	1	1	1.01	1.03	1.03
9.	Prosentase penerimaan PAD Kecamatan				100%	100%	100%	100%	100%	80%	82%	84%	85%	86%	0.8	0.82	0.84	0.85	0.86

Berdasarkan tabel di atas tentang pencapaian kinerja pelayanan di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dapat kita presentasikan sebagai berikut :

Bahwa masih ada ada kesenjangan antara target yang sudah ditetapkan dengan realitas yang ada, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja dari indikator kinerja pelayanan yang ada di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan data yang ada terdapat dua capaian kinerja pelayanan yang sudah mencapai target yang diharapkan diantaranya adalah :

1. Jumlah peran serta aktif dari masyarakat dalam menjaga keamanan,ketentraman dan ketertiban. Keberhasilan pencapaian tersebut dikarena adanya beberapa faktor diantaranya adalah faktor kultur budaya masyarakat setempat dimana masyarakat di wilayah kecamatan Suka Makmue senang dengan kegiatan yang bersifat kegotong royongan dalam menjaga lingkungan setempat yang biasa dikenal dengan sebutan PAM Swakarsa. Selain itu juga koordinasi antar lintas elemen masyarakat baik dari unsure pemerintah, TNI, POLRI, LPM maupun stake holder lain yang berkepentingan dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan setempat sudah berjalan dengan baik.
2. Jumlah partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK. Capaian keberhasilan ini di pengaruhi oleh aktifitas dari pada kader posyandu yang intensif untuk mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya kepada ibu rumah tangga akan pentingnya program kerja PKK dalam mewujudkan rumah tangga yang sejahtera dan bahagia.

Dari keberhasilan capaian kinerja pelayanan tersebut, masih terdapat target kinerja pelayanan yang belum terpenuhi di antaranya adalah :

1. Tingkat capaian MDG’s yang belum mencapai target indikator MDG’s, hal ini dapat dilihat bahwa masih ada target indikator yang belum dilaksanakan dalam kinerja pelayanan di Kecamatan Suka Makmue terkait progam kegiatan MDG’s ini. Tidak tercapainya target pelayanan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah dalam perencanaan program kegiatan MDG’s masih ada target indikator yang pelaksanaannya di laksanakan ber ulang-ulang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini diantaranya pemberian makanan pendamping bagi balita serta pentingnya pendidikan dasar bagi anak usia sekolah, hal ini jika melihat data yang ada, angka penyandang gizi buruk dan jumlah anak putus sekolah di wilayah kecamatan wonoasih masih cukup tinggi hal ini dikarenakan karena tidak ada dorongan dari orang tua untuk memberikan pendidikan tinggi bagi anaknya, sehingga terkadang di usia masih muda, remaja putri sudah dinikahkan oleh orang

tuanya, akibatnya anak yang dilahirkan dari pernikahan tersebut rawan mengalami permasalahan gizi buruk.

2. Tingkat pertumbuhan ekonomi produktif, hal ini ditandai dengan tidak tercapainya kinerja pelayanan Kecamatan Suka Makmue dalam menumbuh kembangkan pelaku usaha (UKM-UKM) di Kecamatan Suka Makmue, dimana dari data yang ada, target yang diharapkan tidak tercapai secara optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor tidak adanya dorongan dari pemerintah khususnya terkait permodalan, karena sebagian dari pelaku usaha tersebut termasuk golongan pelaku usaha dengan keterbatasan modal sehingga belum bisa mandiri secara finansial.

3. Jumlah Warga miskin di Kecamatan Suka Makmue yang belum memperlihatkan pengurangan yang berarti. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya belum adanya kemandirian dan jiwa kewirausahaan dari warga penerima bantuan sehingga barang-barang bantuan yang diterima tidak dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

4. Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat, berdasarkan data yang ada ternyata target pegawai yang akan mengikuti diklat tidak terpenuhi semua hal ini disebabkan beberapa faktor yang di antaranya adalah keterbatasan anggaran sehingga sebagian pegawai yang akan mengikuti diklat di tunda terlebih dahulu pelaksanaannya, selain itu juga kegiatan diklat yang ada bukan wewenang kecamatan sehingga kita tidak bisa melaksanakan kegiatan diklat ini secara mandiri.akibatnya target pencapaian untuk memberikan kesempatan diklat dan pelatihan bagi pegawai yang ada di kecamatan Suka Makmue menjadi terbatas.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Tantangan :

Dalam rangka mengembangkan pelayanan yang ada, kita dihadapkan oleh tantangan yang ada yang bisa mempengaruhi tugas pokok dan fungsi Kecamatan dalam usaha mengembangkan pelayanan Kecamatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tantangan tersebut antara lain :

Bidang Adiministrasi :

1. Di era persaingan bebas nantinya di perlukan peningkatan kualitas terhadap Sumber Daya Aparatur yang berintegritas dan inovatif.
2. Semakin transparannya informasi melalui media elektronik dituntut peran Kecamatan Suka Makmue harus lebih responsif terhadap dinamika pembangunan masyarakat.

Bidang Pemerintahan : Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan murah cepat dan tanpa komplain.

Bidang Pembangunan :

1. Perubahan yang terjadi dalam tatanan kehidupan sosial regional, nasional, maupun global serta saling mempengaruhi antara berbagai factor di dalamnya yang merupakan dimensi yang harus

   diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan daerah.
2. Semakin kritis dan proaktifnya masyarakat terhadap tuntunan Pembangunan daerah yang menuntut perencanaan yang berkualitas

Bidang Perekonomian : Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas dunia perlu upaya menumbuhkembangkan ekonomikreatif di Kecamatan Suka Makmue.

Bidang Trantib : Makin maraknya kasus kejahatan yang terjadi memerlukan upaya kewaspadaan dalam mengantisipasi masalah ketentraman dan ketertiban dengan peningkatan sistem keamanan terpadu

Bidang Kesos & pemmas : Masih tingginya angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Suka Makmue , sehingga perlu upaya

konkrit dalam rangka mengurangi angka kemiskinan tersebut.

Peluang :

Peluang yang sangat mendukung Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dalam mengembangkan pelayanan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi antara lain :

1. Perubahan paradigma system pemerintahan demokratis berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan di daerah dan Undang-undang nomor 25 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan daerah, dapat meningkatkan peran Kecamatan Suka Makmue dalam perencanaan pembangunan dan mendorong peningkatan partisipasi

2. Dukungan struktur Stakeholder yang terkait dengan perencanaan daerah cukup tinggi, nampak jelas dari tingkat aktifitas dalam menghadiri undangan setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kecamatan Suka Makmue .

3. Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal, pendidikan dan latihan bagi setiap pegawai;
4. Mudahnya mengakses informasi yang lebih cepat, tepat, sehingga mempermudah upaya meningkatkan profesionalisme.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASAR TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan

Kecamatan Suka Makmue mempunyai tugas dan fungsi membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan. Namun dalam pelaksanaan dari tugas dan fungsi tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan, antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah personil PNS yang ada di Kecamatan Suka Makmue sangat terbatas , sehingga pendistribusian pekerjaan berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam pengelolaan pendanaan pelayanan ini tidak bisa terakomodasi secara optimal, sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan
2. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelayanan yang diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.ha ini dikarenakan terkendala oleh anggaran yang ada, sehingga pengalokasian anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam pelayanan public belum bisa fasilitasi
3. Tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Kecamatan Suka Makmue yang diharapkan tidak tercapai secara optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor tidak adanya dorongan dari pemerintah khususnya terkait permodalan dan pelatihan karena sebagian dari pelaku usaha tersebut termasuk golongan pelaku usaha dengan keterbatasan modal sehingga belum bisa mandiri secara finansial dan kreatifitas.
4. Jumlah Warga miskin di Kecamatan Suka Makmue belum memperlihatkan pengurangan yang berarti. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya belum adanya kemandirian dan jiwa kewirausahaan dari warga penerima bantuan sehingga barang-barang bantuan yang diterima tidak dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kebutuhan hidupnya.
5. Sebagaimana permasalahan lingkungan pada umumnya, sampah merupakan permasalahan lingkungan yang sangat penting. Sampah yang bila tidak tertangani dengan baik akan mendatangkan banyak permasalahan lingkungan, mulai dari mengganggu pemandangan, menimbulkan bau yang tidak sedap bahkan menjadi sumber penyakit. Meskipun hingga saat ini jumlah sampah yang ada di Kabupaten Nagan Raya masih dapat tertangani dengan baik, namun untuk masa mendatang jumlah sampah yang dibuang ke TPA tidak dapat diatasi dikarenakan keterbatasan lahan, maka dari itu diperlukan upaya antisipasi dan mengedepankan upaya

pengelolaan sampah mandiri dengan 4R (*Replace, Reuse, Reduce dan Recycle*) di masing-masing wilayah kecamatan

6. Upaya untuk menggerakkan dan menyemangati masyarakat akan pentingya pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah. Untuk memberdayakan masyarakat ada tiga pendekatan yang dapat dilakukan yaitu :*mobilisasi (community mobilization),* partisipasi masyarakat *(community participation),* pembangunan berbasis masyarakat *(community development).* Ketiga pendekatan ini, tentunya akan diarahkan pada dua tujuan pemberdayaan, yaitu : melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, yang dikenal sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memperkuat posisi masyarakat dalam struktur kekuasaan, yang dikenal sebagai pemberdayaan politik masyarakat. Permasalahan yang dirasakan masih ada dan perlu mendapatkan perhatian di Kabupaten Nagan Raya adalah masyarakat harus diberikan ruang yang lebih luas lagi untuk masyarakat menjadi berdaya, baik berdaya dibidang ekonomi, bidang sosial , bidang keamana maupun berdaya dibidang politik masyarakat.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati

Setiap Rencana Strategis (Renstra) harus berpedoman pada Visi dan Misi Kabupaten Nagan Raya , agar dalam pencapaian tujuan pembangunan terdapat sinkronisasi. Dalam hal ini visi dan misi Kecamatan Suka Makmue sesuai dengan RPJMD Kabupaten Nagan Raya. Adapun Visi Pembangunan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015-2019 dirumuskan sebagai berikut :

Visi

"Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri berlandaskan pada Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat"

Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat Visi di atas memiliki kandungan arti atau makna sebagai berikut :

a. **Sentral Pertumbuhan Kawasan barat selatan Aceh;**

Bermakna bahwa Kabupaten Nagan Raya di masa mendatang menjadi sentral pertumbuhan ekonomi terkemuka di kawasan barat selatan Aceh dan memberikan

dampak yang signifikan dalam upaya mencapai kemakmuran masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

b. **Maju;**

Dimaksudkan bahwa Kabupaten Nagan Raya bertekad menjadi kabupaten yang maju dengan mengoptimalkan berbagai potensi daerah.

c. **Sejahtera;**

Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya bercita-cita mewujudkan masyarakat yang sejahtera sesuai cita-cita pembangunan nasional yang merupakan bagian integral pembangunan daerah.

d. **Mandiri;**

Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya menjadi daerah yang mandiri dan mampu mengurangi ketergantungan dari daerah lain.

e. **Berlandaskan Syariat Islam;**

Dimaknai bahwa sebuah kabupaten yang dihuni masyarakatnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak karimah dengan melaksanakan kewajiban sesuai Syariat Islam serta senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antarummat beragama.

f. **Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat;**

Bermakna bahwa sektor agribisnis dan ekonomi rakyat menjadi tumpuan utama dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

Misi

1. Misi Pertama;

Mengimplimentasikan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah di Kabupaten Nagan Raya untuk melahirkan dan mewujudkan masyarakat yang beriman, religius, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Misi Kedua;

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki kecerdasan spriritual *(spiritual quation)*, kecerdasan intelektual *(intelegencial quation)*, dan kecerdasan emosional *(emotional quation)* dalam membangun Kabupaten Nagan Raya menuju daerah yang maju dan sejahtera.

3.Misi Ketiga;

Meningkatkan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat sebagaimana amanat UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah melaksanakan otonomi daerah secara bersih, transparan, dan bertanggung jawab serta UU No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang bertujuan untuk melestarikan perdamaian Aceh secara berkesinambungan dan menjamin pembangunan Provinsi Aceh yang berkeadilan.

4.Misi Keempat;

Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat Kabupaten Nagan Raya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

5. Misi Kelima;

Menjadikan agribisnis (pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan) sebagai sektor unggulan *(leading sector)* dalam menggerakkan perekonomian rakyat di Kabupaten Nagan Raya.

6.Misi Keenam;

Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat serta membebaskan Kabupaten Nagan Raya dari penyakit menular, seperti DBD, malaria, dan lainnya.

7.Misi Ketujuh;

Menjadi daerah yang mandiri energi listrik sehingga menjadikan Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh.

8.Misi Kedelapan;

Menjadi gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing ke kawasan barat-selatan Aceh melalui Bandara Cut Nyak Dien sebagai satu-satunya bandara perintis yang terlengkap di kawasan barat-selatan Aceh.

9.Misi Kesembilan;

Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

10.Misi Kesepuluh;

Membangun zona-zona pembangunan di tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan potensi dan keunikan tiap-tiap kecamatan.

Adapun keberadaan Kecamatan Suka Makmue terkait visi misi RPJMD Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017, maka misi-misi yang Kecamatan Suka Makmue memiliki keterkaitan dengan misi RPJMD tersebut yaitu pada misi pertama sampai dengan sepuluh yaitu Misi Pertama : Mengimplimentasikan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah di Kabupaten Nagan Raya untuk melahirkan dan mewujudkan masyarakat yang beriman, religius, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

, Misi Kedua : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki kecerdasan spriritual *(spiritual quation)*, kecerdasan intelektual *(intelegencial quation)*, dan kecerdasan emosional *(emotional quation)* dalam membangun Kabupaten Nagan Raya menuju daerah yang maju dan sejahtera.

, Misi Ketiga: Meningkatkan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat sebagaimana amanat UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah melaksanakan otonomi daerah secara bersih, transparan, dan bertanggung jawab serta UU No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang bertujuan untuk melestarikan perdamaian Aceh secara berkesinambungan dan menjamin pembangunan Provinsi Aceh yang berkeadilan.

,Misi Keempat : Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat Kabupaten Nagan Raya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan., Misi Kelima : Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat Kabupaten Nagan Raya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, dan misi sterusnya.

Adapun keterkaitan visi misi kecamatan dengan visi misi pemerintah Kabupaten dapat terjabarkan dan direpresentasikan dalam misi Kecamatan Suka Makmue yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja pelayanan;
2. Meningkatkan kinerja pembangunan yang berbasis pada masyarakat dan berwawasan lingkungan berpedoman penuh pada sistim pelaksanaan syariat islam;
3. Meningkatkan keamanan dan ketertiban yang berkualitas penuh dengan perdamian yang abadi;
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam rangka optimalisasi PAD;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan sejahtera.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Nagan Raya tersebut Kecamatan Suka Makmue dengan pelimpahan kewenangan yang ada berupaya untuk bisa mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan mengemban tugas "Mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan serta melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati". Sehubungan upaya pencapaian tujuan tersebut, Kecamatan Suka Makmue dihadapkan permasalahan yang bisa menjadi faktor penghambat dan pendorong bagi tercapainya visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Adapun yang menjadi Faktor penghambat adalah :

a. Keterbatasan sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi
b. Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan
c. Angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Suka Makmue masih tinggi
d. Kurangnya partisipasi dari masyarakat terhadap perencanaan pembangunan
e. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

Faktor pendorong :

a. Koordinasi yang erat antar elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan
b. Sumber pendanaan program kegiatan Kecamatan
c. Jumlah UKM yang cukup secara kuantitas
d. Kondisi lingkungan yang relative kondusif
e. Adanya keterbukaan informasi
f. Adanya landasan hukum dalam menjalankan pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat

3.21 Penentuan Isu–isu Strategis

Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan Suka Makmue yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 46 Tahun 2014, maka Kecamatan Suka Makmue mempunyai tugas dan fungsi dalam membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan. Utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan perencanaan program dan kegiatan. Adapun isu-isu strategis yang dihadapi Kecamatan Suka Makmue dalam mencapai visi dan misinya selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik
2. Reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik apalagi dengan adanya perubahan sistem manajemen kepegawaian dengan terbitnya UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang berpotensi peningkatan kualitas aparatur pemerintahan
3. Modernisasi penyelenggaraan pemerintahan didukung aparatur profesional, inovatif dan amanah khususnya dalam perubahan sistem manajemen keuangan dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang berpotensi pada perubahan administrasi penatausahaan keuangan dan aset Kecamatan Suka Makmue
4. Adanya keterbukaaan informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan
5. Pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan.
6. Isu pemanasan Global dan kualitas lingkungan kecamatan
7. Peningkatan gangguan keamanan
8. Peningkatan Sistem Hankamrata
9. Perkembangan perdagangan dan jasa serta usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi
10. Kenaikan inflasi
11. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
12. Penanggulangan kemiskinan
13. Program Nasional Pembangunan Berkelanjutan
14. Penanaman pendidikan kesehatan sejak dini.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Kecamatan Suka Makmue

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah.

Pengertian visi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2010 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Hal ini berarti Visi Kecamatan Suka Makmue yang tercantum dalam Renstra ini adalah merupakan keadaan yang ingin diwujudkan pada tahun 2017 mendatang. maka sesuai ketentuan pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 perumusan Renstra SKPD Tahun 2015-2017 ini harus menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran penyusunannya berpedoman pada RPJMD Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015-2017 dan memperhatikan RPJMD Provinsi Aceh dan RPJM Nasional. Oleh karenanya dengan memperhatikan ketentuan tersebut serta mempertimbangkan pula potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dijabarkan sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA MENUJU KECAMATAN SUKA MAKMUE YANG PARTISIPATIF, AMAN DAN SEJATERA BERKELANJUTAN"

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna menciptkan pelayanan yang optimal dengan terjalinnya sinergi yang dinamis antara seluruh aparatur Kecamatan Suka Makmue dengan seluruh Pemerintah gampong serta masyarakat dalam merealisasikan seluruh peran dan fungsi masing-masing secara terpadu dan berkelanjutan.

Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

1,PELAYANAN PRIMA : adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Kecamatan Suka Makmue melebihi standar pelayanan yang ada sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai pelaksanaan peraturan perundang-undangan

2. **PARTISIPATIF :** adalah suatu kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang melalui saran dan keterlibatan langsung tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.
3. **AMAN :** adalah suatu kondisi atau keadaan yang menggambarkan suatu wilayah mampu meminimalisir ataupun terhindar dari segala macam bentuk gangguan keamanan dan ketertiban baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. **SEJAHTERA BERKELANJUTAN :** adalah menggambarkan derajat kehidupan masyarakat yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, serta lingkungan fisik, sosial dan religius sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang sejahtera tanpa mengurangi kebutuhan generasi yang akan datang.

Untuk mewujudkan Visi Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya di masa mendatang, ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. **MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN KINERJA PELAYANAN**

   Misi ini adalah untuk menciptakan suatu pemerintahan yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dengan ditopang oleh sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

2. **MENINGKATKAN KINERJA PEMBANGUNAN YANG BERBASIS PADA MASYARAKAT DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**

   Misi ini adalah untuk menciptakan suatu system pembangunan yang bersumber pada inisiatif,prakarsa antara pemerintah dan masyarakat serta berorientasi pada kelestarian lingkungan.

3. **MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN YANG BERKUALITAS**

Misi ini adalah untuk menciptakan suatu pemerintahan yang mampu memberikan jaminan rasa aman bagi warga masyarakat dengan menggerakkan sistem keamanan swakarsa di lingkungan masyarakat.

4. **MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM RANGKA OPTIMALISASI PAD**

   Misi ini adalah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi kreatif bagi pelaku UKM di wilayah Kecamatan Suka Makmue sehingga nantinya UKM tersebut bisa mandiri dan mampu berkembang sebagai kekuatan ekonomi di wilayah Kecamatan Suka Makmue dan memiliki daya saing,selain itu juga bisa mengoptimalkan potensi penerimaan PAD baik dari sector retribusi maupun dari sektor pajak.

5. **MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG SEHAT DAN SEJAHTERA**

Misi ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia di Kecamatan Suka Makmue yang sehat dan sejahtera melalui peningkatan kualitas taraf hidup keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan kapasitas keluarga miskin. Agar mereka bisa mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya.

Agar visi dan misi dapat dilaksanakan dengan baik, maka harus diketahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi dengan melalui analisa lingkungan, baik terhadap kondisi eksternal maupun kondisi internal organisasi.

Dengan melakukan analisa terhadap kondisi internal organisasi (berupa kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal organisasi (berupa peluang dan ancaman), maka akan dapat diidentifikasi beberapa aspek yang mungkin akan dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi organisasi.

4.1.1 Analisis Lingkungan

Sebelum menginjak pada penetapan cara yang akan ditempuh guna tercapainya sasaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, maka terlebih dahulu akan dilakukan analisis lingkungan, guna menilai faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

4.1.1.1 Lingkungan Eksternal

- **<u>PELUANG</u> :**
  - Perubahan paradigma system pemerintahan demokratis berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan di daerah dan Undang-undang nomor 25 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan daerah, dapat meningkatkan peran Kecamatan Suka Makmue dalam perencanaan pembangunan dan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah :
  - Adanya pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat Suka Makmue yang di tuangkan dalam Perbub Nomor 46 Tahun 2014
  - Dukungan struktur Stakeholder yang terkait dengan perencanaan daerah cukup tinggi, nampak jelas dari tingkat aktifitas dalam menghadiri undangan setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Kecamatan Suka Makmue .

- Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal, pendidikan dan latihan bagi setiap pegawai;
- Mudahnya mengakses informasi yang lebih cepat, tepat, sehingga mempermudah upaya meningkatkan profesionalisme.

- **<u>ANCAMAN</u> :**

  - Adanya keleluasan partisipasi publik menyebabkan perencanaan pembangunan cenderung kurang proposional
  - Adanya perubahan regulasi terkait pelimpahan kewenangan
  - Adanya perbedaan tugas pokok dan fungsi menyebabkan miskoordinasi
  - Kecenderungan SDM aparatur yang kompeten sulit di atur
  - Adanya ketergantungan terhadap dunia maya

4.1.1.2 Lingkungan Internal

Dalam ***Analisis Lingkungan Internal*** di Kecamatan Suka Makmue teridentifikasi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

- **<u>KEKUATAN</u> :**

  - Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Suka Makmue
  - Sumber Daya Manusia secara kuantitatif sangat memadai;
  - Adanya Standar Operasional Prosedur(SOP) penyelenggaraan pelayanan
  - Adanya ketersediaan dana yang senantiasa mendukung tugas pokok dan fungsi Kecamatan Suka Makmue.

- **<u>KELEMAHAN</u> :**

  - Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam mengemban mandat kewenangan organisasi yang sangat strategis;
  - Kinerja aparatur yang belum optimal, kurang inovatif dan kreatif;
  - Standar Operational Prosedur tidak merata di semua bidang akbatnya terjadi ketimpangan;

- Manajemen pengelolaan keuangan organisasi relatif masih kurang terkelola secara optimal;

Berdasarkan pada analisa lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan, maka dapat ditetapkan faktor–faktor kunci keberhasilan sebagai berikut :

1. Adanya penguatan kelembagaan Kecamatan Suka Makmue Adanya dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keinginan untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Suka Makmue;
2. Tersedianya Anggaran yang memadai dalam menjalankan tugas dan fungsi Kecamatan Suka Makmue;
3. Adanya Standar Operasioanal Prosedur (SOP) dalam manajemen pemerintahan dan pelayanan yang efektif dan efisien;

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Suka Makmue

Tujuan (*goal*) adalah sebagai penjabaran dari misi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan sasaran (*objective*) yang merupakan penjabaran dari tujuan adalah kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan yaitu biasanya 1 (satu) tahun.

Adapun tujuan yang ditetapkan pada Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kinerja Pemerintahan* " maka ditetapkan Tujuan :
   a. Mewujudkan Optimalisasi Pelayanan Kecamatan dengan Meningkatkan Kinerja Lembaga Pemerintah
   b. Mewujudkan tata kelolah pemerintahan yang baik dengan meningkatkan Sumber Daya Aparatur yang Kompeten
2) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan kinerja Pembangunan yang Berbasis Masyarakat dan Berwawasan Lingkungan*" maka ditetapkan Tujuan :
   a. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan
   b. Mewujudkan keseimbangan antara pembangunan dengan kondisi lingkungan sekitar
3) Untuk mewujudkan misi "M*eningkatkan keamanan dan ketertiban Masyarakat yang Berkualitas*" maka ditetapkan Tujuan :

a. Mewujudkan kondisi lingkungan yang aman dan tertib didasari peran aktif masyarakat.

4) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Optimalisasi PAD*" maka ditetapkan Tujuan :

a. Mengembangkan sektor ekonomi khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam rangka pemerataan ekonomi yang berkeadilan
b. Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah

5) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Sejahtera*" maka ditetapkan Tujuan :

a. Meningkatkan Kesehjateraan dan Pemberdayaan Keluarga Miskin
b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran Kecamatan Suka Makmue yang akan diwujudkan dalam kurun waktu sampai akhir tahun 2013, ditetapkan sebagai berikut :

1) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kinerja Pemerintahan* " maka ditetapkan Sasaran :
   a. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik
   b. Meningkatnya Kinerja lembaga Pemerintahan
   c. Meningkatnya Sumber Daya Aparatur Kecamatan dan Gampong
   d. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan
2) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan kinerja Pembangunan yang Berbasis Masyarakat dan Berwawasan Lingkungan*" maka ditetapkan Sasaran :
   a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas keterlibatan Masyarakat dalam pembangunan
   b. Terwujudnya kondisi lingkungan yang sehat dan nyaman
3) Untuk mewujudkan misi "M*eningkatkan keamanan dan ketertiban Masyarakat yang Berkualitas*" maka ditetapkan Sasaran:
   a. Meningkatnya kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang di topang peran serta masyarakat.

4) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Optimalisasi PAD*" maka ditetapkan Sasaran :
   a. Meningkatnya pertumbuhan (UKM)
   b. Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah dari sektor pajak dan retribusi
5) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Sejahtera*" maka ditetapkan Sasaran :
   a. Menurunnya angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Suka Makmue Meningkatnya kualitas Perempuan dan Anak
   b. Meningkatnya minat berolahraga yang berkembang di masyarakat
   c. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berprilaku sehat

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah cara atau usaha untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dirancang secara konseptual, analitas, realitis, rasional dan komprehensif. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang dipergunakan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi, maka Kebijakan Pembangunan Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya sampai dengan akhir tahun 2013 dirumuskan sebagai berikut :

1. Dalam rangka mewujudkan misi "Meningkatkan Pelayanan Publik dan Kinerja Pelayanan" maka ditetapkan Kebijakan
   1. Optimalisasi system Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
   2. Penyediaan Fasilitas penyempaian aspirasi masyarakat
   3. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan
   4. Pengiriman aparatur untuk mengikuti Bimtek
   5. Optimalisasi sosialisasi bagi aparatur
   6. Perumusan rencana kebutuhan pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
   7. Penyediaan sistem pelaporan yang efektif dan efisien
   8. Penyediaan informasi public dalam penyelenggaraan pemerintahan
2. Dalam rangka mewujudkan misi "*Meningkatkan kinerja Pembangunan yang Berbasis Masyarakat dan Berwawasan Lingkungan*" maka ditetapkan Kebijakan
   1. Penyediaan wadah masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dalam pembangunan

2. Penyediaan kebutuhan untuk melestarikan lingkungan

3. Dalam rangka mewujudkan misi "M*eningkatkan keamanan dan ketertiban Masyarakat yang Berkualitas*" maka ditetapkan Kebijakan Penyediaan sarana dan prasarana untuk menjaga keamanan dan ketretiban masyarakat.

4. Dalam rangka mewujudkan misi " *Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Optimalisasi PAD*" maka ditetapkan Kebijakan 1. Penyediaan wadah untuk pengembangan UKM.

   2. Sosialisasi, intensifikasi dan monitoring penerimaan Pajak dan Retribusi.

5. Dalam rangka mewujudkan misi " *Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Sejahtera*" maka ditetapkan kebijakan

   1. Penyantunan bantuan kemiskinan bagi keluarga kurang mampu.
   2. Penyediaan wadah dalam upaya peningkatan kesehjateraan keluarga
   3. Penyediaan fasilitas olahraga bagi kalangan pemuda
   4. Monitoring dan Evaluasi UKS di sekolah-sekolah.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagaimana dihasilkan dari C.1.12. (Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif).

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Instansi Pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Instansi Pemerintah.

Program Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran yang ditetapkan di tingkat satuan kerja dalam menunjang pencapaian sasaran di tingkat Kota. Program Satuan Kerja Perangkat Daerah ini merupakan implementasi/penjabaran dari program Lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Program Lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kumpulan kegiatan (Program Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran indikator kinerja yang ditetapkan di tingkat Kota.

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya, indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu, yang dilakukan oleh kelompok sasaran. Kelompok Sasaran adalah semua yang terlibat dan berkepentingan terhadap perencanaan pembangunan baik internal maupun eksternal Kecamatan Suka Makmue. Untuk mencapai itu diperlukan suatu pendanaan yang lebih kita kenal dengan istilah pendanaan indikatif.

Pendanaan indikatif merupakan rencana alokasi anggaran yang bersifat indikasi dan dapat disesuaikan jika diperlukan. Sumber dana pendanaan indikatif pada Kecamatan Suka Makmue selama 5 (lima) tahun kedepan berasal dari APBD Kabupaten Nagan Raya. Dengan demikian besarannya menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Suka Makmue untuk mewujudkan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah program dan kegiatan lokalitas kewenangan Kecamatan Suka Makmue, untuk lebih jelas mengenai indikator kinerja dapat dilihat pada lampiran tabel V – 1.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA KECAMATAN SUKA MAKMUE YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Berdasarkan pengertian tentang indikator kinerja, bahwa Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya, indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi yang diharapkan di masa mendatang.

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar-benar dapat menggambarkan keadaan unjuk organisasi secara riil.

Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja organisasi tersebut maka guna mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Suka Makmue, diperlukan penetapan indikator kinerja dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan di Kecamatan Suka Makmue yang memberikan kontribusi terhadap rencana pembangunan jangka menengah Pemerintah Kabupaten Nagan Raya tahun 2013-2017.

Indikator kinerja Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya selama 5 tahun kedepan (2013-2017) yang memberikan kontribusi terhadap tujuan dan sasaran, untuk lebih jelas mengenai indikator kinerja dapat dilihat pada lampiran tabel VI – 1.

.

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya selama 5 (lima) tahun mendatang, dengan memperhatikan tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017.

Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue Tahun 2013-2017 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Suka Makmue dan merupakan acuan bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan dan catatan sebagai berikut :

1. Kecamatan Suka Makmue sebagai koordinator (fasilitator) wilayah berkewajiban untuk melaksanakan program-program Kabupaten Nagan Raya sebagai satuan kerja lintas sektor dengan sebaik-baiknya;
2. Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan W Suka Makmue;
3. Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan 5 (lima) tahun Kecamatan Suka Makmue;
4. Kecamatan Suka Makmue berkewajiban menjaga konsistensi antara Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017

.

Semoga dengan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Suka Makmue ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya.

Lueng Baro, November 2014

CAMAT SUKA MAKMUE

Kabupaten Nagan Raya

dto

AMIRUDDIN, A.Md

PEMBINA / NIP. 19610421 198103 1 004